

**PENGARUH STRATEGI *DIRECT INSTRUCTION* DALAM PEMBELAJARAN  
IPAS TENTANG "WARISAN BUDAYA" TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS V**

Tirta Saputra<sup>1</sup>, Magdad Hatim<sup>2</sup>, Bz. Septeiyawani Abdullah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>Bahasa Inggris FKIP Universitas PGRI Palembang

<sup>3</sup>Teknik Otomotif FKIP Universitas PGRI Palembang

<sup>1</sup>tirta3826@gmail.com, <sup>2</sup>hatimmagdad@gmail.com,

<sup>3</sup>Septeiyawaniabdullah@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Direct Instruction strategy in learning Natural and Social Sciences (IPAS) on the material "Cultural Heritage" on the learning outcomes of fifth grade elementary school students. Direct Instruction Strategy is a learning model that focuses on delivering material directly, systematically, and structured by teachers, which is expected to improve is a learning model that focuses on delivering material directly, systematically, and structured by teachers, which is expected to improve students' understanding optimally. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method (quasi-experimental). The subjects of the study were fifth grade students at SD Negeri 160 Palembang consisting of experimental classes and control classes. Data collection techniques were carried out through learning outcome tests given before (pretest) and after (posttest) treatment. The results of data analysis showed that there was a significant increase in learning outcomes in students who were taught using the Direct Instruction strategy assisted by learning videos compared to students who learned using lecture or conventional methods. Thus, it can be concluded that the Direct Instruction strategy has a significant effect on student learning outcomes in the material "Cultural Heritage".*

**Keywords:** Direct Instruction, IPAS, cultural heritage, student learning outcomes, fifth grade.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ( IPAS) pada materi "Warisan Budaya" terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Instruksi Langsung* Strategi merupakan model pembelajaran yang fokus pada penyampaian materi secara langsung, sistematis, dan terstruktur oleh guru, yang diharapkan dapat meningkatkan merupakan model pembelajaran yang fokus

pada penyampaian materi secara langsung, sistematis, dan terstruktur oleh guru, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimentensem*). Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri 160 Palembang yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siswa yang diajar menggunakan strategi *Direct Instruction* berbantuan video pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode ceramah atau konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *Direct Instruction* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi “Warisan Budaya”.

**Kata kunci:** *Direct Instruction*, IPAS, warisan budaya, hasil belajar siswa, kelas V.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai budaya kepada generasi muda. Salah satu materi penting di tingkat Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang di dalamnya termasuk pembelajaran tentang “Warisan Budaya”. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa mengenali, memahami, dan menghargai budaya bangsa sebagai bagian dari identitas nasional. Namun, pada kenyataannya, pemahaman siswa tentang “Warisan Budaya” masih rendah, terutama di kelas V SD

Negeri 160 Palembang. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengenali budaya lokal dan nasional serta mengapresiasi keberagaman budaya Indonesia.

Salah satu metode yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka adalah strategi *Direct Instruction*, yang memberikan arahan dan contoh langsung kepada siswa dalam pembelajaran. Menurut Sudirah, (2020), *Direct Instruction* efektif digunakan untuk materi yang membutuhkan pemahaman sistematis, karena strategi ini melibatkan tahapan yang terstruktur dan memandu siswa

dalam memahami materi dengan lebih baik. Dengan strategi ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk memahami konsep budaya secara bertahap, dimulai dari pemberian contoh, penjelasan langsung, hingga latihan dan evaluasi yang membantu siswa dalam menginternalisasi materi. Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kajian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sejumlah penelitian mendukung efektivitas strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran.

Pertama, penelitian Adolph, (2016) yang menunjukkan bahwa penerapan *Direct Instruction* dalam pembelajaran IPAS pada materi sistem pencernaan manusia mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode ini efektif untuk materi yang membutuhkan struktur dan penjelasan yang jelas. Kedua, Ramadhanty et al., (2023) meneliti peningkatan hasil belajar melalui video kontekstual pada peserta

didik kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video kontekstual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan nilai rata-rata dari sebelum hingga setelah penerapan media tersebut. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru masih jauh dari harapan yang diinginkan oleh Kurikulum Merdeka. Dalam praktiknya, guru di SD Negeri 160 Palembang cenderung menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi dan pengalaman pribadi, siswa sering kali terlihat bosan dan tidak antusias ketika belajar materi “Warisan Budaya”, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Penelitian oleh (Sawining, 2019) juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang kurang interaktif menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa di beberapa Sekolah Dasar di Indonesia.

Kurikulum ini menekankan bahwa pendidikan harus berorientasi pada kebutuhan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan mereka (Widiastini, 2020). Harapannya, dengan pendekatan pembelajaran yang tepat, siswa dapat memahami materi budaya dengan lebih baik dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, teori yang dikemukakan oleh Slavin (2020) menyarankan penggunaan *Direct Instruction* sebagai metode yang efektif untuk mengajarkan materi yang membutuhkan pemahaman sistematis dan jelas. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 160 Palembang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi budaya, dan hasil belajar mereka cenderung rendah karena metode pembelajaran yang kurang mendukung. Sementara itu, Kurikulum Merdeka mengharapkan agar pembelajaran IPAS tentang “Warisan itu, Budaya” dapat disampaikan dengan pendekatan yang lebih aktif, interaktif, dan kontekstual. Oleh karena diperlukan suatu metode yang

dapat menjembatani kesenjangan ini agar hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan harapan kurikulum.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar, khususnya dalam materi budaya yang sering kali dianggap sulit dipahami oleh siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi guru dalam memilih metode yang tepat, tetapi juga membantu siswa untuk lebih memahami dan menghargai kekayaan budaya bangsa Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRATEGI DIRECT INSTRUCTION DALAM PEMBELAJARAN IPAS TENTANG “WARISAN BUDAYA” TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V”**.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan

desain true eksperimen. Desain yang digunakan adalah (*pretest-posttest control group design*), yaitu melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa strategi *direct instruction* berbantuan video pembelajaran, dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran ceramah/konvensional. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Sugiyono (2021), desain *pretest-posttest control group* merupakan salah satu desain dalam true eksperimen yang paling valid karena melibatkan kelompok kontrol serta pengacakan subjek, sehingga dapat membandingkan hasil belajar secara objektif antara dua kelompok perlakuan.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel menggunakan *Random Sampling*. Menurut Sugiyono, (2021) adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi memiliki kesempatan

yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan pengertian di atas maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 2 kelas yang dipilih secara acak. Kelas V.A yang ditetapkan sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelas V.C ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, dari kelas V yang terdiri 5 kelas dari kelas V SD Negeri 160 Palembang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Untuk mengukur besarnya kemampuan siswa secara tidak langsung dilakukan dengan cara memberi pertanyaan sebanyak 21 soal yaitu pilihan ganda sebanyak 21 butir soal.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak terhadap strategi *direct Instruction* dalam pembelajaran IPAS materi Warisan Budaya terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 160 Palembang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi *direct Instruction* berbantuan

video pembelajaran materi warisan budaya pada kelas eksperimen yaitu kelas V.C yang berjumlah 34 siswa dari hasil yang di dapatkan dilapangan dengan menggunakan strategi *direct Instruction* berbantuan video pembelajaran siswa lebih memahami materi diberikan oleh peneliti, sehingga siswa dapat lebih mendalami materi dan mudah memahaminya dalam pembelajaran IPAS materi Warisan Budaya. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas V.A yang berjumlah 34 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan metode ceramah ini siswa merasa kurang memahami materi yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan skor dari aspek penilaian hasil belajar yang berbeda. Nilai rata-rata tes akhir kelompok eksperimen di kelas V.C sebesar 88,24 sedangkan nilai rata-rata tes akhir kelompok kontrol di kelas V.A 49,26. Nilai

akhir kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan yang cukup tinggi setelah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran strategi *direct Instruction* berbantuan video pembelajaran sedangkan nilai akhir kelompok kontrol tidak diperikan perlakuan menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, kelompok eksperimen lebih berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS materi warisan budaya dibandingkan dengan kelompok kontrol.

## **E. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menyatakan bahwa ada perbedaan dari hasil belajar siswa pembelajaran IPAS materi warisan budaya dengan menggunakan strategi *direct Instruction* berbantuan video pembelajaran dan metode ceramah. Maka dapat disimpulkan dari hasil tes akhir posttestmenunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan

terhadap hasil belajar siswa kelas V menggunakan strategi *direct Instruction* berbantuan video pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah. Menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,05 sedangkan nilai  $t_{hitung}$  20.064 hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  20.064 >  $t_{tabel}$  2.036 dengan tingkat sig.t 0,000 < 0,05 (signifikan), dengan derajat kebebasan 34 (df34). Dengan memperhatikan kriteria penguji, yaitu probality < 0,05 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima hal ini sebabkan ada pengaruh signifikan terhadap pengaruh strategi *direct Instruction* berbantuan video pembelajaran dalam pembelajaran IPAS tentang warisan budaya terhadap hasil belajar siswa kelas V.

belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 291 simpang gambir. 2(1), 1–23.

Jazimah, I., & Nugroho, A. S. (2020). Model Direct Instruction Untuk Mengembangkan Kemampuan Penetapan Angka Kredit Guru Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Calon Guru Sejarah Profesional. *Khazanah Pendidikan*, 14(1), 144–160.  
<https://doi.org/10.30595/jkp.v14i1.8471>

Laksana, D. N. L. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa SD Kelas Rendah. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 7(1), 012.  
<https://doi.org/10.17977/um038v7i12024p012>

## DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R. (2016). *penerapan model pengajaran langsung (direct instruction) untuk meningkatkan motivasi*

Nashiroh Dini Amaliya, & Nirwana Anas. (2024). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan

- Berpikir Kritis Peserta Didik Usia Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2037–2048. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/752> Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas X. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 145–150. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31931>
- Nur Laila, & Eriyanto, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Shalat Berjamaah Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 203–214. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.197> Persada, A. Y. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iv SDN Karanganyar Gunung 02*. 316–326.
- Nurliana, A., Ridiyana, R., & Haryanti, Y. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict, Observe, Explain) terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, 776–786. Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). penerapan model direct instruction untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi energi. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Perawati, N. M. (2021). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil dalam Model Pembelajaran Think-Talk-Write Sebagai Upaya Purbonuswanto, W., & Darmowiyono, M. (2022). Penanaman nasionalisme melalui pembelajaran budaya lokal di sekolah dasar Solafide Semarang. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan, 8(1). 4(1), 38–45.  
<https://doi.org/10.20961/jpiun.s.v8i1.62506> <https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1292>
- Ramadhyanty, N. S., Rini, C. P., & Amaliyah, A. (2023). Pengaruh Media Video Scribe Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 184. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5970>
- Ramdhani, N., Fauziyyah, H., Dewi, N. K., Salwa, S., Fallah, N., Rizwan, M., & Hopeman, T. A. (2024). *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Satuan Waktu Siswa Kelas Ii Sd.* 10(2), 1056–1065.
- Ritonga, D., & Napitupulu, S. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Education & Learning*, 1(1), 49.
- Sains, U., Wonosobo, A., Tengah, J., Santosa, D. N., Sains, U., Wonosobo, A., Tengah, J., Pratama, B. Y., Sains, U., Wonosobo, A., & Tengah, J. (2024). *Pelestarian Kearifan Lokal Tari Tradisional Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Seni.* 3(2), 171–176.
- Sawining, N. M. (2019). Implementasi model direct instruction dengan media bentuk geometri untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Kalibukbuk. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, 06(1), xxvi + 196 hlm.
- Sidik NH., M. I., & Winata, H. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 49.

- <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3262> *Siswa Sekolah Dasar.* 2(1), 48–54.
- Sudirah. (2020). Penerapan Metode Instruksi Langsung (Direct Instruction) dalam Sistem Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 SD. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(2), 97–108.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>
- Telussa, R. P., Telussa, N., & Tamaela, K. A. (2025). *Implementasi Model Direct Instruction Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA*
- Tsalisa, H. H. (2024). Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Rasa Toleransi Beragama di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.60126/mara.s.v2i1.125>
- Ummah, M. S. (2019). pendekatan saintifik dalam pembelajaran. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetungan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Upaya, D. A. N., Nya, P., & Pendahuluan, I. (1991). *A Heritage Handbook*. 1–6.
- Widiastini, L. K. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Direct

- Instruction Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ips. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 135. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.25208>
- Yudiaty, R., Annisa, A., & Susilowati, A. G. (2024). Pentingnya Memperkenalkan Budaya Lokal Sejak Dini Di Era Digital. *Rampa' Naong Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.24929/rn.v2i1.3289>
- Yulianto, D. E., & Ferawati, V. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Video Dengan Media Gambar Mata Pelajaran Ips Pada Kurikulum Merdeka Materi Kenampakan Alam Kelas Iv Sdn 1 Besuki Kabupaten Situbondo Tahun 2023. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 5(2), 714–721. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1420>
- Yuniarti, N., & Suparkun. (2015). Model Pembelajaran Langsung Berbasis Media Video Interaktif terhadap Hasil Belajar IPA tentang Sistem Pencernaan Manusia pada Siswa Tunarungu Kelas VIII SMPLB-B. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(4), 1–8. <https://ejurnal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/13747>